

Personil Pos Lumbis Satgas Pamtas Darat RI-Malaysia Yonif 621/Manuntung Laksanakan Karya Bakti pembangunan Jalan Menuju Gereja

Maskuri - NUNUKAN.INDONESIASATU.ID

Sep 11, 2022 - 18:16



Personil Pos Lumbis Satgas Pamtas Darat RI-Malaysia Yonif 621/Manuntung Laksanakan Karya Bakti pembangunan Jalan Menuju Gereja

Nunukan-Untuk Memudahkan Akses Masyarakat Untuk Beribadah Kegereja Danpos Lumbis Letda Inf Rudi Kurniawan Beserta 7 Orang Anggota, Pemuda Desa Tau Lumbis, dan Pemuda GKI (Gereja Kristen Inonesai) Melaksanakan Kegiatan Karya Bhakti Pembuatan Jalan Akses Menuju Gereja,Sabtu (10/09/2022)



Dalam keterangan tertulis Dansatgas Pamtas Darat RI-Malaysia Yonif 621/Manuntung, Letkol Inf Deny Ahdiani Amir, M.Han mengatakan, sebagai satuan pengamanan wilayah perbatasan yang selalu berhubungan dengan masyarakat. Karya bakti yang dilakukan bersama dengan masyarakat ini, selain untuk mendukung program pembangunan infrastruktur diwilayah perbatasan juga ditujukan untuk membangun budaya hidup bergotong-royong. Ujar Dansatgas

Karya bakti tersebut berupa pembuatan jalan untuk akses menuju Gereja Desa Tau Lumbis sehingga dapat mempermudah masyarakat Desa Tau Lumbis dalam kegiatan ibadah rutinitas sehari-hari.Ungkap Dansatgas

“Dengan adanya karya bakti terlihat dapat meningkatkan rasa peduli dan simpati, serta saling tolong – menolong terhadap sesama dikalangan masyarakat,” jelas Dansatgas

“Selain itu kegiatan ini juga dapat menjalin hubungan tali asih dan komunikasi sosial dengan masyarakat di perbatasan, sehingga sasaran tugas pokok pembinaan territorial (Binter) Satgas Pamtas Darat RI-Malaysia Yonif 621/Manuntung bisa tercapai sesuai harapan,” imbuhnya.Ibu Lavita selaku Ketua Pemuda Desa Tau Lumbis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada personel Satgas Pamtas Darat RI-Malaysia Yonif 621/Manuntung yang telah ikut

membantu masyarakat khususnya warga Desa Tau Lumbis dalam pembuatan jalan ini. Ujar Ketua Pemuda Desa Tau Lumbis

Danpos Lumbis Letda Inf Rudi Kurniawan mengatakan dimana pembangunan jalan tersebut sempat terhenti karena terkendala oleh bahan bangunan berupa pasir dan batu serta minimnya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan pembangunan.

kami saling membantu mengambil pasir dan batu dari sungai untuk digunakan sebagai bahan pembuatan jalan, kurang lebih saat ini tahap pembangunannya baru mencapai 60%, dari beberapa kendala yang dihadapi serta peran dari anggota Pos Lumbis kegiatan pembangunan sudah dapat dimulai lagi pengerjaannya.(Penyon621/Mtg)